



INTEGRASI PRINSIP TOTAL QUALITY MANAJEMEN DENGAN HASIL PENILAIAN EVALUASI DIRI MADRASAH: SUATU STRATEGI MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS

Niftahul Janna¹, Bahrani², Akhmad Ramli³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: niftahul.smd28@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i3.355>

Sections Info

Article history:

Submitted: 9 December 2024
 Final Revised: 17 December 2024
 Accepted: 21 December 2024
 Published: 30 December 2024

Keywords:

Madreasah Self Evaluation
 Islamic School
 School Evaluation
 School Excellence



ABSTRAK

Education plays a strategic role in building quality human resources. An effective and efficient education management system is needed in accordance with the principles of Total Quality Management (TQM). This study aims to analyze the integration of the application of Total Quality Management (TQM) principles with the results of Madrasah Self Evaluation (EDM) assessment as a strategy to realize quality education. This research uses a qualitative method that takes data from a literature review of recent scientific articles related to the principles of TQM and the implementation of EDM. The results show that TQM principles-customer satisfaction, comprehensive involvement, and continuous improvement-can be effectively operationalized through data-based EDM applications. Although the integration of TQM principles with data-based technology such as EDM has not been widely explored empirically in madrasahs, data-based management is considered necessary to be the main foundation of TQM implementation in the madrasah environment. As EDM is one of the tools to support TQM in education, this research seeks to explore the relationship in the context of educational evaluation. The results of this study are expected to make a theoretical contribution to education management.

ABSTRAK

Pendidikan berperan strategis dalam membangun sumber daya manusia berkualitas. Diperlukan sistem manajemen pendidikan yang efektif dan efisien yang besesuaian dengan prinsip Total Quality Management (TQM) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi penerapan prinsip Total Quality Management (TQM) dengan hasil penilaian Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai strategi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengambil data dari kajian pustaka terhadap artikel ilmiah terbaru yang terkait dengan prinsip-prinsip TQM dan implementasi EDM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip TQM –kepuasan pelanggan, keterlibatan menyeluruh, dan perbaikan berkelanjutan – dapat dioperasionalkan secara efektif melalui data berbasis aplikasi EDM. Meskipun integrasi prinsip TQM dengan teknologi berbasis data seperti EDM belum banyak dieksplorasi secara empiris di madrasah tetapi pengelolaan berbasis data dianggap perlu menjadi landasan utama implementasi TQM di lingkungan madrasah. Bahwa EDM adalah salah satu alat untuk mendukung TQM dalam pendidikan, penelitian ini berupaya menggali hubungan tersebut dalam konteks evaluasi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis dalam pengelolaan pendidikan berbasis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: *Evaluasi Diri Madreasah, Sekolah Islam, Evaluasi Sekolah, Sekolah Unggul*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menjadi modal manusia dan investasi dalam mencapai kesejahteraan dan kualitas hidup. Modal manusia dan investasinya dalam pendidikan memberi banyak kesempatan untuk menemukan pekerjaan sesuai dengan keterampilan mereka, dorongan untuk bekerja dan kapasitas untuk berkontribusi melalui cara pemenuhan kebutuhan sebagai akibat tuntutan dalam diri mereka sendiri, seperti adanya pengakuan sosial, ekonomi dan psikologis ([Carmen, et al., 2012: 3585](#)). Dengan kata lain pendidikan berperan dalam pembentukan insan terdidik (*educated person*) melalui proses pengembangan diri ([Hasan, Muhammad, dkk, 2023: 23](#)) Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama berbagai kebijakan pemerintah di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa semua elemen dalam sistem pendidikan bekerja secara efektif dan efisien.

Total Quality Management (TQM) menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menanggulangi tantangan ini. Pendekatan *Total Quality Management* (TQM) telah diadopsi oleh banyak institusi pendidikan. TQM dalam pendidikan mengintegrasikan perbaikan kualitas berkelanjutan dengan fokus pada kebutuhan pelanggan internal dan eksternal, pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, serta pemberdayaan karyawan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan kebutuhan zaman, sambil memastikan semua pemangku kepentingan terlibat dalam proses peningkatan mutu ([Irfan, Muhammad., dkk, 2024: 31](#)). Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti manfaat penerapan TQM dalam pendidikan. Salah satunya adalah penerapan TQM di Yayasan Darussalam Blokagung diketahui membawa dampak positif, seperti peningkatan mutu proses pembelajaran, peningkatan kompetensi guru dan staf, serta peningkatan kepuasan siswa dan orang tua. Selain itu, budaya perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan berbasis data turut memperkuat manajemen operasional yayasan. Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga meningkat, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif ([Anwar, K., 2024: 267-268](#)). Berdasarkan temuan ini dapat dikatakan bahwa penerapan TQM mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan standar mutu yang tinggi dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Perubahan zaman juga mendorong adanya digitalisasi pendidikan, salah satunya pada pengelolaan data pendidikan. Di Kementerian Agama Republik Indonesia terdapat aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang berfungsi sebagai alat untuk mengelola dan menganalisis data pendidikan secara terintegrasi. Aplikasi EDM dapat digunakan untuk mengetahui posisi profil mutu suatu madrasah yang digunakan sebagai rekomendasi dan dasar penyusunan rencana strategi dan skala prioritasnya. Hasil dari penilaian dari aplikasi EDM dapat digunakan untuk menyusun rencana perbaikan dan pengembangan madrasah, yang dirinci dalam rencana kerja dan anggaran tahunan madrasah (RKAM). Pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa penerapan aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) telah memberikan dampak positif signifikan dalam pengelolaan pendidikan di MAS Diniyah Limo Jurai. Implementasi EDM memberikan manfaat pada peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data siswa dan administrasi sekolah. Selain itu, aplikasi ini juga memperkuat koordinasi antara sekolah dan Kementerian Agama serta memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara sekolah dengan orang tua dan siswa ([Yaldi, Y., dkk, 2024: 691 dan 698](#)).

Pengintegrasian data manajemen berbasis aplikasi seperti aplikasi EDM ini menjadi

pendukung proses perbaikan kualitas melalui analisis data yang sistematis dikarenakan pengambilan keputusan didasarkan pada data yang lebih akurat, terutama dalam evaluasi pendidikan yang menjadi langkah kunci dalam menentukan kualitas dan efektivitas kebijakan pendidikan. Semakin baik penyelenggaraan EDM dan perencanaan kerja pendidikan di suatu madrasah, maka semakin jelas pula upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut ([Firdaus, A.B., dkk, 2023: 454](#)). Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti manfaat penerapan TQM dalam pendidikan dan aplikasi EDM secara terpisah namun belum ada yang menghubungkan keduanya dengan proses evaluasi secara mendalam. Padahal, integrasi keduanya memiliki potensi besar untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih berkualitas, dengan data sebagai fondasi dalam proses perbaikan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana penerapan *Total Quality Management* (TQM) dapat diintegrasikan dengan penggunaan aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam evaluasi pendidikan. Dengan memahami bahwa EDM adalah salah satu alat untuk mendukung TQM dalam pendidikan, penelitian ini berupaya menggali hubungan tersebut dalam konteks evaluasi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis dalam pengelolaan pendidikan berbasis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana data diperoleh dengan melakukan kajian pustaka (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data menggunakan bantuan berbagai macam materi yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan ([Sari dan Asmendri, 2020: 44](#)). Kajian pustaka ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian ([Bungin, 2020: 244](#)). Sumber pustaka terdiri dari artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik TQM, EDM, dan evaluasi pendidikan, yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2019–2024). Jurnal yang dipilih merupakan publikasi yang memiliki DOI aktif dan dapat diakses secara online.

Kajian pustaka ini dilakukan secara sistematis dimana data yang diperoleh dari sumber pustaka berupa artikel dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengidentifikasi pola, tema dan kontribusi utama dalam mendukung integrasi TQM dan EDM dalam evaluasi pendidikan. Metodologi ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian ini memiliki dasar teoritis yang kuat, relevan dan isu terkini serta mampu memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan khususnya dilingkungan madrasah. Adapun prosedur penelitian yang mencakup langkah-langkahnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian studi pustaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Praktek Evaluasi Pendidikan dalam Implementasi Total Quality Management (TQM) (Analisis terhadap Beberapa Hasil Penelitian)

Pada segmen ini disajikan berbagai karya tulis, baik dalam bentuk penelitian ilmiah nonriset maupun yang berbasis penelitian, terkait praktek evaluasi pendidikan dalam implementasi *Total Quality Manajemen (TQM)* sebagai strategi untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Berikut ini adalah hasil review dari berbagai jurnal terkait *Total Quality Manajemen (TQM)*.

Pertama, karya yang ditulis oleh Ulfatur Rahmah, berjudul “Implementasi *Total Quality Management (TQM)* di SD Al Hikmah Surabaya”. Pada penelitian ini ditemukan bahwa pelayanan manajemen terhadap sekolah sebagai sistem dalam implementasi *Total Quality Manajemen (TQM)* di SD Al-Hikmah didasarkan pada 3 hal yaitu: 1) perencanaan strategis mutu; 2) biaya mutu; dan 3) pengawasan dan evaluasi proses pendidikan. Pengawasan dan evaluasi yang dimaksud dalam hal ini pada penerapannya dibagi menjadi dua jenis yaitu pengawasan dan evaluasi jangka pendek terdiri dari pengawasan dan evaluasi harian serta mingguan. Pengawasan dan evaluasi jangka panjang dilakukan dalam bentuk supervisi. Supervisi yang dilakukan bukan hanya terhadap guru, melainkan juga terhadap wali kelas dan koordinator jenjang yang dilakukan setahun sekali. Pada penelitian ini juga diidentifikasi ada 4 faktor pendukung implementasi *Total Quality Manajemen (TQM)* di SD Al-Hikmah yaitu; 1) kepemimpinan; 2) pendidikan dan pelatihan guru; 3) komunikasi; 4) reward/penghargaan; dan 4) pengukuran mutu. Pengukuran mutu di SD Al Hikmah Surabaya dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal pengukuran mutu pendidikan dilakukan melalui kegiatan supervisi dan *monev*. Sedang pengukuran mutu

eksternal dilakukan oleh lembaga penjaminan mutu ISOQAR. Menurut hasil penelitian ini, keberhasilan peningkatan mutu SD Al-Hikmah melalui penerapan *Total Quality Management* (TQM) tidak terlepas dari prinsip fokus pada pelanggan, perbaikan secara terus-menerus, dan melibatkan total dari seluruh *stake holder* (Rahmah, U., 2018; 111, 121 dan 127). Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini dapat dikatakan bahwa program evaluasi yang dilakukan dalam implementasi prinsip TQM berpengaruh pada peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan.

Kedua, karya yang ditulis oleh Harsa Wardana, Made Saihu dan Akhmad Shunhaji dengan judul "Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui *Total Quality Management* di SMA Darul Muqorrobin Kota Tangerang". Pada penelitian ini dideskripsikan evaluasi peningkatan mutu pembelajaran di melalui manajemen TQM di SMA Daarul Muqorrobin Kota Tangerang yang dimulai dari tahap perencanaan, dilanjutkan dengan implementasi dan diakhiri dengan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan melalui rapat kerja antara kepala madrasah dan guru-guru untuk merencanakan program pembelajaran pada awal semester, dalam bentuk membuat silabus dan RPP yang harus dibuat oleh semua guru. Selanjutnya pada tahap implementasi dilakukan dengan memenuhi standar proses sebagaimana diatur dalam permendikbud nomor 22 tahun 2016, yaitu dengan melakukan kegiatan (a) perencanaan proses pembelajaran, (b) pelaksanaan proses pembelajaran, (c) penilaian hasil pembelajaran, dan (d) pengawasan proses pembelajaran. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi melalui rapat kerja yang dilakukan pada pertengahan semester dan pada akhir semester. Artinya tahap evaluasi ini dilakukan sebanyak 4 kali dalam satu tahun. Evaluasi yang dilakukan mencakup kendala apa yang dihadapi guru selama proses pembelajaran, ketercapaian KI dan KD yang dicapai siswa, fasilitas atau sarana apa yang kurang sehingga dapat dilakukan inventarisasi dan penyelesaian masalah dengan skala prioritas ([Wardana, H., dkk, 2023; 821 dan 829](#)). Pada penelitian ini terlihat bahwa proses peningkatan mutu pembelajaran di SMA Darul Muqorrobin Kota Tangerang dilakukan dengan menerapkan pendekatan manajemen dengan mengimplementasikan prinsip TQM yang berfokus pada kualitas dan didasarkan atas partisipasi dari keseluruhan sumber daya manusia dan ditunjukkan pada kesuksesan jangka panjang melalui upaya peningkatan kualitas dengan berusaha memberikan kepuasan pada pelanggan. Selain itu, dalam penelitian ini juga diketahui bahwa hasil evaluasi mutu digunakan sebagai dasar penyusunan strategi perencanaan selanjutnya.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Khoirul Anwar dan Nur Hidayati dengan judul "Menerapkan *Total Quality Management* (TQM) dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Darussalam Blokagung". dalam penelitian ini ditemukan bahwa penerapan TQM di Yayasan Darussalam Blokagung telah meningkatkan mutu proses pembelajaran di seluruh tingkatan pendidikan. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi internal yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi akademik siswa serta metode pembelajaran yang lebih interaktif. Dimana hasil ini didukung oleh salah satu prinsip TQM yang diterapkan di Yayasan Darussalam Blokagung yaitu pengambilan keputusan berbasis data. Yayasan secara rutin melakukan pengumpulan dan analisis data terkait kinerja siswa, evaluasi guru, serta survei kepuasan orang tua. Data ini kemudian digunakan untuk menyusun strategi perbaikan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan ([Anwar, K., dan Hidayati, N., 2024, 271 dan 274](#)). Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa data hasil evaluasi dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk merencanakan perbaikan yang tepat dengan memperhatikan prinsip-prinsip TQM.

Keempat, artikel yang ditulis oleh M. Fajar Basuki Ihsany dan Fahmi Arsyad dengan judul “Pengukuran Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan”. Dalam artikel ini dituliskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan TQM adalah partisipasi aktif semua pihak terkait sistem pengukuran dan evaluasi yang efektif. Dan untuk meningkatkan efektivitas implementasi TQM di sekolah, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai dan mengidentifikasi kendala-kendala yang masih dihadapi. Evaluasi berkala dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengukur aspek-aspek TQM dalam pendidikan diantaranya yaitu (1) kepuasan pelanggan; (2) kualitas pengajaran dan pembelajaran; (3) pengukuran prestasi siswa; (4) efisiensi operasional; dan (5) pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan. Hasil evaluasi/pengukuran terhadap aspek-aspek tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam implementasi TQM di sekolah. Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan dan pelayanan yang diberikan kepada siswa dan orang tua. Peningkatan kualitas tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai akademik siswa, peningkatan kepuasan orang tua terhadap pelayanan yang diberikan, serta peningkatan produktivitas dan efisiensi sekolah dalam mengelola sumber daya ([Ihsany, M. B. F., dan Arsyad, F., 2024; 22, 33 dan 34](#)).

Kelima, artikel yang ditulis oleh Lailatul Maghfiroh dengan judul “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Total Quality Management (TQM) di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta”. Konsep Total Quality Management (TQM) di MI Wahid Hasyim mempunyai karakteristik sebagai berikut: fokus pada pelanggan baik pelanggan internal maupun eksternal, memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas, menggunakan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, memiliki komitmen jangka panjang, membutuhkan kerjasama tim (*teamwork*), memperbaiki proses secara berkesinambungan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, memberikan kebebasan yang terkendali, memiliki kesatuan tujuan, dan adanya keterlibatan dan pemberdayaan SDM. Dalam usaha fokus terhadap pelanggan, pihak pengelola madrasah selalu melakukan perbaikan dan evaluasi yang diadakan setiap bulan melalui forum pengajian wali santri di madrasah untuk menampung aspirasi sehingga wali santri merasa puas. Sedangkan pada prinsip obsesi terhadap kualitas dengan menerapkan prinsip “*good enough is never good enough*”. Hal ini tercermin dimana madrasah, guru, murid dan wali murid bekerjasama untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional (UN) untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah terutama mata pelajaran yang di ujiakan dalam ujian nasional. Untuk konsep pendekatan ilmiah diperlukan ketika terdapat masalah yang segera perlu dicarikan solusi yang tepat. Seperti saat menjelang UKK terdapat beberapa anak yang tertinggal materi yang kemudian diberi solusi pendampingan khusus setelah jam pelajaran ketika jam *full day*. Adanya pendekatan ilmiah yang ada pada TQM membuat pihak sekolah dapat mengetahui apa saja yang diperlukan dalam hal pemenuhan kualitas sekolah. Semua hal dalam pendekatan ilmiah dapat digunakan untuk mengetahui masalah yang ada di sekolah, langkah apa yang dilakukan yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan demikian sekolah dapat membuat rencana untuk meningkatkan prestasi siswa dan melakukan perbaikan yang tepat ([Maghfiroh, L., 2018; 19, 28 dan 29](#)). Dari ketiga konsep ini terlihat bahwa kegiatan evaluasi menjadi bagian dari implementasi TQM di MI Wahid Hasyim guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Penggunaan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) untuk Mengukur Kualitas Pendidikan (Analisis terhadap Beberapa Hasil Penelitian)

Pada segmen ini disajikan berbagai karya tulis, baik dalam bentuk penelitian ilmiah nonriset maupun yang berbasis penelitian, terkait dengan aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai bentuk evaluasi mandiri untuk mengetahui nilai kualitas/mutu pendidikan di madrasah. Berikut ini adalah hasil review dari berbagai jurnal terkait aplikais Evaluasi Diri Madrasah (EDM).

Pertama, artikel yang ditulis oleh Safrodin, S., Chotimah, C., & Junaris, I. dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah sebagai Sistem Informasi Eksekutif dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi diri madrasah di MI AL Muhtaduun melalui tahapan sosialisai, pembentukan TPM, pengumpulan bukti fisik, pengisian instrumen, pengecekan dan persetujuan kepala madrasah. Manfaat dari EDM adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian mutu madrasah, mengetahui, kelebihan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki madrasah, dan dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM). Keputusan strategis yang dapat diambil dari hasil EDM adalah kepala madrasah dapat menentukan program kegiatan berdasarkan kebutuhan, tantangan dan peluang untuk meningkatkan mutu madrasah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi EDM merupakan system informasi eksekutif yang dapat dijadikan kepala mdrasah untuk mengambil keputusan strategis dalam peningkatan mutu ([Safrodin, S., Chotimah, C., & Junaris, I., 2014; 1297](#)).

Kedua, artikel yang ditulis oleh Yaldi, Y., Zakir, S., Salim, A., Lalusayuti dengan judul “Revolusi Digital dalam Pengelolaan Pendidikan di MAS Diniyah Limo Jurai: Peran Aplikasi EDM Kemenag”. Pada penelitian ini diketahui bahwa hasil penilaian dari aplikais EDM digunakan MAS Diniyah Limo Jurai sebagai instrumen evaluasi pengelolaan pendidikan. Sejak MAS Diniyah Limo Jurai sepenuhnya menerapkan EDM pada tahun 2023 secara maksimal dengan melibatkan Tim Penjamin Mutu (TPM). Dengan berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan madrasah untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penerapan EDM serta melaksanakan EDM secara menyeluruh membantu madrasah menjadi lebih baik dengan peningkatan mutu dan budaya yang sempurna. Dalam rangka memastikan MAS Diniyah Limo Jurai memiliki budaya pendidikan yang berkualitas, TPM bertanggung jawab dan akuntabel atas hasil EDM dan pelaksanaan EDM yang berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan madrasah, dan melakukan hal ini secara berkesinambungan untuk memberikan rekomendasi. untuk strategi peningkatan mutu kepada kepala madrasah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (Yaldi, Y., Zakir, S., Salim, A., Lalusayuti, 2024; 696). Dari penelitian ini diketahui bahwa apliaksi EDM dapat digunakan madrasah untuk mendorong mereka meningkatkan kualitas dan kinerja sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP).

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Hardianto, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. (2023) dengan judul “Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E-RKAM dalam Meningkatkan Mutu di MA Fathanul Burhan Tempuran Karawang”. Penelitian ini menyimpulkn bahwa peningktan mutu pendidikan di MA Fathanul Burhan Tempuran merupakan capaian dari implementasi aplikasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang dilaksanakan madrasah mulai dari Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Proses perencanaan dan pengorganisasian implementasi EDM diawali dengan tindakan korektif terhadap mutu lembaga. Tahapan EDM ini dimulai dari : (1) Tahap Pembentukan Tim Penjamin Mutu (TPM) Madrasah, (2) Sosialisasi dan Pembagian Tugas Kerja, (3) Pengisian

Instrument EDM, (4) Input Data Instrument, (5) Penyusunan Rekomendasi Hasil EDM. Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa pelaksanaan pengisian EDM yang objektif dan penyusunan rekomendasi kegiatan berdasarkan Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM) berhasil meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana yang ditemukan bahwa setiap aspek pengelolaan mutu pendidikan di MA Fathanul Burhan secara umum mengalami kenaikan dan enaikan paling signifikan terjadi pada Aspek Pengembangan Diri Madrasah yang mengalami kenaikan nilai kerja ([Hardianto, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. 2023](#)). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi EDM harus dilakukan secara obyektif yang didahului dengan pembentukan TPM yang berintegritas. Hal ini bersesuaian dengan pendapat Salehodidin yang menyatakan bahwa integritas TPM sangat penting untuk menjamin hasil EDM yang akurat dan valid. Tim Penjamin Mutu (TPM) madrasah yang memiliki integritas tidak akan memanipulasi data hasil evaluasi diri madrasah agar memiliki nilai yang tinggi. Mereka dengan penuh kesadaran akan menetapkan nilai evaluasi diri madrasah sesuai data dan fakta yang mereka dapatkan ([Salehodidin, M., 2022; 131](#)).

Keempat, artikel yang ditulis oleh Maulana, E. C., Rohmadi, Y., & Permatasari, S. I dengan judul "Implementasi EDM dalam Penjaminan Mutu Pendidikan DI MI Tahfidzul Qur'an AL Manar". Pada penelitian ini ditemukan bahwa setelah MI Tahfidzul Qur'an Al Manar mengimplementasikan EDM secara penuh, penjaminan mutu pendidikan madrasah semakin terarah dan meningkat dalam mengelola semua bidang sehingga terbentuklah iklim budaya positif di madrasah tersebut. Kinerja Tim Penjamain Mutu (TPM) yang bertanggung jawab atas hasil EDM dan implementasi EDM berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan madrasah dengan cara memberikan rekomendasi untuk strategi peningkatan mutu kepada kepala sekolah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan. Kondisi ini pun berdampak pada meningkatnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MI Tahfidzul Qur'an Al Manar ([Maulana, E. C., Rohmadi, Y., & Permatasari, S. I., 2023; 103](#)). Berdasarkan temuan ini dapat kita lihat bahwa peran TMP dalam mencermati dan menentukan strategi perencanaan perbaikan yang berkelanjutan menjadi faktor pendukung meningkatnya kualitas pendidikan di suatu madrasah.

Kelima, artikel yang ditulis oleh Khatimah, N. H., Damopolii, M., & Hasan, M. dengan judul "Impelemtasi EDM dan e-RKAM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi EDM dan e-RKAM telah memberikan kontribusi positif terhadap transparansi data, efisiensi perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis tentang bagaimana teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat madrasah. Manfaat EDM mencakup kemudahan bagi madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kerja Alokasi Manfaat (RKAM), serta memfasilitasi proses identifikasi kelemahan dan kelebihan dalam kinerja madrasah. Melalui pemanfaatan kekuatan yang dimiliki madrasah, potensi ini dapat diperluas dan dioptimalkan lebih lanjut untuk menghadapi tantangan dengan lebih efektif di masa yang akan datang ([Khatimah, N. H., Damopolii, M., & Hasan, M., 2024; 25](#)). Dari penelitian ini diketahui bahwa implementasi EDM berkontribusi pada peningkatan kualitas mutu suatu lembaga pendidikan.

Pembahasan

Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan menurut Edward Salis merupakan sebuah filosofi tentang perbaikan terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan

harapan para pelanggan saat ini dan masa yang akan datang ([Sukirman, Suyono, Santosa, A.B., 2023; 27](#)). Menurut Hensler dan Brunell, ada empat prinsip utama dalam implementasi *Total Quality Management* (TQM). Keempat prinsip tersebut yaitu; (1) kepuasan pelanggan; (2) *Respect*/peduli terhadap setiap orang; (3) manajemen berdasarkan fakta; dan (4) perbaikan berkesinambungan ([Juharni, 2017; 15](#)). Kedua hal ini bersesuaian dengan hasil analisis terhadap lima artikel tentang *Total Quality Management* (TQM) yang menemukan tiga prinsip utama TQM yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu kepuasan pelanggan, keterlibatan menyeluruh dan perbaikan berkelanjutan.

Pada prinsip kepuasan pelanggan, kebutuhan siswa, orang tua, guru dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya menjadi fokus perhatian lembaga dalam menentukan perencanaan dan perbaikan kualitas pendidikan. Sedangkan pada prinsip keterlibatan menyeluruh, semua elemen dalam organisasi/lembaga pendidikan termasuk gur, kepala sekolah dan tenaga administrasi pendidikan dilibatkan secara aktif. Dan pada prinsip perbaikan berkelanjutan, dipahami bahwa lembaga pendidikan harus selalu beradaptasi dengan kebutuhan zaman dan terus meningkatkan proses serta hasil pembelajaran yang berlangsung. Prinsip-prinsip ini terbukti efektif dalam berbagai institusi pendidikan, seperti di SD Al Hikmah Surabaya dan SMA Darul Muqorrobin Kota Tangerang.

Salah satu pendukung keberhasilan implementasi prinsip-prinsip TQM adalah adanya kegiatan evaluasi yang berkesinambungan. Hasil evaluasi inilah kemudian dijadikan dasar perencanaan strategi penjaminan mutu dan perbaikan kualitas. Studi di MIS Terpadu Insan Cendekia menunjukkan bagaimana integrasi EDM dan prinsip TQM membantu madrasah menetapkan prioritas pengembangan, seperti peningkatan kompetensi guru dan perbaikan fasilitas belajar. Selain itu, MA Fathanul Burl meningkatkan hasil akreditasi setelah mengoptimalkan EDM sebagai bagian dari strategi TQM mereka. Hal ini bersesuaian dengan hasil analisis lima artikel tentang EDM menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki peran penting dalam menghasilkan data akurat dan dapat dipercaya. Hadirnya aplikasi EDM membantu madrasah dalam menyusun indikator mutu berdasarkan fakta dan data yang terukur. Aplikasi EDM juga mendukung pengambilan keputusan strategis berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian instrumen EDM. Pengambilan keputusan juga ditetapkan berdasarkan skala prioritas kebijakan. Selain itu, peran EDM juga mendukung efektivitas penajmian mutu. Optimalisasi EDM, seperti yang terlihat di MA Fathanul Burhan Karawang dan MI Tahfidzul Qur'an AL Manar, memungkinkan institusi untuk mengevaluasi dan merencanakan strategi peningkatan mutu yang lebih efektif. Hal ini besesuaian dengan pendapat Paulus yang mengatakan evaluasi yang yang dilaksanakan dengan maksimal dapat meningkatkan kualitas dari program kegiatan yang dievaluasi ([Paulus, 2023](#)).

Hasil pencarian sumber pustaka dalam penelitian ini menemukan belum banyak referensi yang membahas integrasi antara prinsip TQM dengan hasil EDM. Padahal EDM dapat bertindak sebagai penghubung operasional untuk prinsip-prinsip TQM. Dengan memanfaatkan data EDM, madrasah dapat memastikan bahwa setiap langkah evaluasi dan perbaikan dilakukan sesuai prinsip kepuasan pelanggan, partisipasi aktif, dan perbaikan berkelanjutan. Data EDM juga dapat digunakan untuk mendukung pelibatan menyeluruh, misalnya melalui pembentukan tim penjamin mutu internal yang bekerja berdasarkan hasil analisis data. Aplikasi EDM seharusnya tidak hanya dijadikan alat evaluasi, tetapi suatu sistem/mekanisme untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip TQM diterapkan secara sistematis. Sebagaimana yang tertulis dalam buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penerapan EDM dan e-RKAM dijelaskan bahwa tujuan program penerapan EDM adalah agar Madrasah mampu mengalokasikan secara tepat sumberdana seperti Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) atau sumber dana lainnya untuk kegiatan yang mendorong pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan harapan pemanfaatan semua dana bantuan dapat terpantau baik di jenjang kabupaten/kota, provinsi, maupun pusat serta kualitas lembaga pendidikan dapat ditingkatkan seiring kenaikan kualitas perencanaan dan penganggaran (Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penerapan EDM dan e-RKAM, 2022).

Prinsip-prinsip TQM dapat dioperasionalkan melalui hasil penilaian EDM dengan beberapa cara berikut :

1. **Kepuasan Pelanggan:** Data dari EDM dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan utama siswa dan stakeholder lainnya, sehingga kebijakan yang dibuat lebih relevan dan berbasis bukti. Contohnya madrasah yang menggunakan EDM mampu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan guru berdasarkan indikator mutu yang terukur.
2. **Keterlibatan Menyeluruh:** Proses pengisian instrumen EDM membutuhkan keterlibatan tim penjamin mutu internal (TPMI), yang mencerminkan prinsip partisipasi menyeluruh dalam TQM. Hal ini dapat ditemukan di MIS Terpadu Insan Cendekia menunjukkan bahwa pelibatan semua elemen madrasah menghasilkan rencana kerja yang lebih komprehensif.
3. **Perbaikan Berkelanjutan:** Evaluasi hasil EDM yang dilakukan secara berkala sejalan dengan prinsip TQM dalam perbaikan berkelanjutan. Seperti yang dilakukan pada MA Fathanul Burhan Penggunaan aplikasi e-RKAM berbasis EDM telah mendukung pembaruan strategi tahunan untuk meningkatkan mutu .

Apabila EDM dijadikan sebagai sebuah mekanisme penerapan prinsip TQM secara sistematis, maka akan memungkinkan madrasah memantau pencapaian indikator mutu, seperti kompetensi guru dan kelayakan fasilitas. Selain itu data EDM digunakan untuk menyusun rencana strategis yang sesuai dengan kebutuhan prioritas, memastikan perbaikan mutu yang berkelanjutan.

Agar integrasi prinsip TQM dengan hasil penilaian EDM berjalan dengan baik diperlukan kebijakan institusioanl dimana Kementerian Agama dengan memperkuat pelatihan tim penjamin mutu. integrasi TQM dan EDM dapat dimasukkan dalam pelatihan kepala madrasah untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan berbasis data menjadi standar operasional. Dengan terintegrasinya EDM, pelaksanaan TQM dapat lebih terfokus karena keputusan didasarkan pada data yang valid dan prioritas kebijakan yang jelas. Selain itu akuntabilitas dan transparansi akan semakin meningkat dikarenakan hasil EDM tercatat dengan baik pada sistem dan dapat diakses oleh pemangku kebijakan. Pada akhirnya, integrasi prinsip TQM dengan hasil penilaian EDM menawarkan kerangka kerja yang saling melengkapi untuk meningkatkan mutu pendidikan. TQM memberikan prinsip manajerial yang kokoh, sementara EDM menyediakan alat berbasis data untuk mengevaluasi dan mendukung implementasi prinsip-prinsip tersebut. Dengan pengelolaan yang tepat, kombinasi ini dapat menjadi strategi unggul dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di bawah Kementerian Agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap sumber kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa integrasi prinsip *Total Quality Management* (TQM) dan aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) memberikan pendekatan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan TQM dengan prinsip kepuasan pelanggan, keterlibatan menyeluruh, dan perbaikan berkelanjutan dapat dioptimalkan melalui data berbasis EDM yang valid dan reliabel. EDM

memperkuat pengambilan keputusan strategis dan prioritas kebijakan berbasis bukti, sehingga mendukung keberlanjutan perbaikan mutu pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan berbasis data dapat menjadi landasan utama implementasi TQM di lingkungan madrasah. Namun, keterbatasan penelitian meliputi minimnya studi kasus empiris tentang integrasi ini dalam konteks spesifik madrasah di Indonesia. Penelitian mendatang perlu mengeksplorasi lebih lanjut implementasi TQM berbasis EDM secara langsung, termasuk dampaknya terhadap berbagai indikator mutu pendidikan, untuk memberikan wawasan yang lebih aplikatif.

REFERENSI

- Anwar, K., dan Hidayati, N., (2024), Menerapkan Total Quality Management (TQM) dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Darussalam Blokagung, *Jurnal Pemasaran Bisnis*, 6(4), 267-278. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpb/article/view/3496>
- Bungin, Burhan. (2020). *Post Qualitative Social Research Methods: Kuantitative-Kualitative-Mix Methods*. Jakarta: Kencana.
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36-42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43-50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28-34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5-15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Carmen, C., Laura, C., & Laura, L. V. (2012). The relevance of education as a capital asset for economic development: references to the Romanian Situation. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46, 3582-3587.
- Firdaus, A.B., Junaris, I., Amrullah, A.H., Fauzi, M.A., (2023), Efektivitas Platform EDM sebagai Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan di Lingkup Kemenag Banyuwangi, *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 4(5), 445 - 455. <https://pdfs.semanticscholar.org/9790/fa563b049b02d3e85a29aa71036066c7b941.pdf>
- Hardianto, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. (2023). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E-RKAM dalam Meningkatkan Mutu di MA Fathanul Burhan Tempuran Karawang. *PeTeKa*, 6(1), 44-52. <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v6i1.44-52>
- Hasan, Muhammad., dkk. (2023). *Pendidikan dan Sumber Daya Manusia: Menggagas Peran Pendidikan dalam Membentuk Modal Manusia*. Makassar: Penerbit Tahata Media Group.
- Ihsany, M. F. B., & Arsyad, F. (2024). Pengukuran Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 22-34. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.2012>

- Irfan, M., Sujudi, N., & A'Yunin, V. Q. (2024). Education Quality Monitoring Management: Manajemen Pengawasan Mutu Pendidikan. *Al-Mustawa: Jurnal Pendidikan dan Konseling Islam*, 1(1), 30-46. <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/mustawa/article/view/150>
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57-70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218-226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahmanda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(2), 98-107. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128-135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Juharni, M. S. (2017). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)* (Vol. 1). Makassar; SAH MEDIA.
- Khatimah, N. H., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Impelemtasi Edm dan E-Rkam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIS Terpadu Insan Cendekia Makassar. *Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan*, 7(1), 25-38. <https://doi.org/10.35914/jad.v7i1.2585>
- Maghfiroh, L. (2018). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1), 19-39. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i1.623>
- Maulana, E. C., Rohmadi, Y., & Permatasari, S. I. (2023). Implementasi EDM dalam Penjaminan Mutu Pendidikan DI MI Tahfidzul Qur'an AL Manar. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 94-105. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v4i2.383>
- Paulus, P. (2023). Evaluasi Program Kegiatan Pengembangan Diri pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah Atas di Wilayah Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(1), 61-66. <https://doi.org/10.54082/jupin.123>
- Petunjuk Teknis Bimbingan Teknis Perencanaan EDM dan e-RKAM, 2023, <https://madrasahreform.kemenag.go.id/dokumen/1670246293.pdf> diakses tanggal 9 Desember 2024
- Rahmah, U. (2018). The Implementasi Total Quality Management (TQM) di SD Al-Hikmah Surabaya. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 111-131. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view/31-06>
- Safroodin, S., Chotimah, C., & Junaris, I. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah sebagai Sistem Informasi Eksekutif dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1297-1306. <https://doi.org/10.54082/jupin.498>
- Salehodidin, M. (2022). Mengentas Mutu Madrasah Menuju Madrasah Berkualitas. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 125-142. <https://doi.org/10.15642/joies.2022.7.2.95-115>

- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sukirman, Suyono, Santosa, A.B., (2023), *Manajemen Pendidikan Mutu Terpadu*, Yogyakarta; Nuta Media
- Untung, M., & Fathuddin, A. U. (2022). *Model Manajemen Pemasaran Pendidikan Menurut Paradigma Total Quality Management In Education Pada Tingkat Madrasah Tsanawiyah*. (Laporan Hasil Pnelitian Kompetitif Kolektif, LP2M UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan). Diakses dari <http://repository.uingusdur.ac.id/927/>
- Wardana, H., Saihu, M., & Shunhaji, A. (2023). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Total Quality Management Di Sma Darul Muqorrobin Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(8), 821-833. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i8.2169>
- Yaldi, Y., Zakir, S., Salim, A., Lalusayuti, (2024), Revolusi Digital Dalam Pengelolaan Pendidikan di MAS Diniyah Limo Jurai: Peran Aplikasi EDM Kemenag, *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(2), 691-699. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1357>

Copyright holder:

© Janna, N., Bahrani, B., Ramli, A

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA